

ISU Sepekan

BIDANG POLITIK DALAM NEGERI

Minggu ke-4 Bulan Januari 2022 (tanggal 21 s.d. 27 Januari)

USULAN PEMOTONGAN MASA KAMPANYE PEMILU 2024



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

Juniar Laraswanda Umagapi
Peneliti Pertama/Politik Dalam Negeri
juniar.umagapi@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Pemungutan suara pada Pemilu 2024 disepakati akan digelar pada 14 Februari 2024. Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah membuat rancangan tahapan dan jadwal pemilu. Tahapan Pemilu 2024 akan dimulai pada Juni mendatang atau sekitar lima bulan lagi. Beberapa program yang akan dilakukan pada Juni yaitu, penyusunan Peraturan KPU (PKPU), sosialisasi dan publikasi, dan bimbingan teknis. Komisi Pemilihan Umum (KPU) diminta membuat tahapan pemilihan umum (pemilu) lebih efisien. KPU diharap punya skenario yang bisa memastikan Pemilu 2024 tak menimbulkan korban penyelenggara yang kelelahan seperti Pemilu 2019.

Salah satu tahapan yang dibuat lebih efisien ialah pemotongan masa kampanye. DPR menyambut positif usulan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian yang meminta masa kampanye Pemilu 2024 dipotong dari 120 hari menjadi maksimal 90 hari dengan catatan hal partisipasi masyarakat tetap diperhatikan. Dalam draft rancangan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Pemilu 2024, kampanye digelar selama 120 hari. Menteri Dalam Negeri menilai waktu kampanye yang digelar selama tiga bulan sudah cukup. Sebab, perkembangan teknologi memudahkan peserta pemilu. Media sosial dan media-media elektronik lainnya bisa mempermudah akses masyarakat untuk mengetahui visi dan misi para calon. Sebelumnya, KPU mengusulkan masa kampanye Pemilu 2024 selama tujuh bulan. Hal ini menyesuaikan masa kampanye Pemilu 2019.

SUMBER

Media Indonesia, 24 dan 26 Januari 2022, Lampung Post, 25 Januari 2022; nasional.kompas.com, 26 Januari 2022.